



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK SEBELUM  
DAN SESUDAH *GO PUBLIC***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**ANISYAH SIREGAR**

**NIM. 16 402 00017**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) SEBELUM  
DAN SESUDAH *GO PUBLIC***

**SKRIPSI**


*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

**Oleh**


**ANISYAH SIREGAR**  
NIM. 16 402 00017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
Delima Sari Lubis, M.A  
NIP:19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

  
Aliman Syahuri Zein, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n Anisyah Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 06 November 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Anisyah Siregar** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Sebelum dan Sesudah Go Public**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara/i tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANISYAH SIREGAR  
NIM : 16 402 00017  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Sebelum dan Sesudah *Go Public*.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 November  
2020

Saya yang menyatakan



ANISYAH SIREGAR  
NIM. 16 402 00017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANISYAH SIREGAR  
Nim : 16 402 00017  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Sebelum dan Sesudah Go Public"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 06 November 2020

Yang Menyatakan



**ANISYAH SIREGAR**  
NIM. 16 402 00017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ANISYAH SIREGAR  
NIM : 16 402 00017  
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT.Semen Baturaja (Persero) Sebelum dan Sesudah *Go Public*.

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, M.A  
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

Nofinawati, MA  
NIP.19821116 201101 2 003

Rodame Monitorir Napitupulu, MM  
NIP. 19841130 201801 2 001

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/15 Desember 2020  
Pukul : 14.00 s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : 70,5/(B)  
IPK : 3,51  
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI: ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PT.SEMEN BATURAJA (PERSERO) SEBELUM DAN  
SESUDAH *GO PUBLIC*

NAMA : ANISYAH SIREGAR  
NIM : 16 402 00017

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 05 Februari 2021  
Dekan



  
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : ANISYAH SIREGAR  
**Nim** : I6 402 00017  
**Judul** : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa perusahaan yang sudah *go public* tetapi kinerja keuangannya semakin memburuk. Penelitian ini membahas tentang analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan. Dengan teori yang digunakan apabila perusahaan sesudah *go public* seharusnya mendapatkan kinerja keuangan yang lebih baik akan tetapi berdasarkan rasio keuangan baik rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas yang cenderung menurun. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Go Public*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komperatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan tahunan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan <https://semenbaturaja.co.id>. Kemudian dianalisis menggunakan software SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas dan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio *Return On Assets*, dan *Total Assets Turnover* sementara rasio *Debt To Asset Ratio* dan *Current Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *Go Public*, dengan hasil uji *paired sample test* jika nilai sig (signifikansi) < 0,005 maka  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*, artinya hasil uji *paired sample test* rasio ROA dan TATO terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *go public* sementara rasio CR dan DAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

**Kata Kunci** : *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Go Public*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarja Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Semen Batu Raja (Persero) Sebelum dan Sesudah *Go Public*”**.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. namun berkat bantuan Allah SWT dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dosen Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Nasser M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing I saya, dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. sebagai Dosen Pembimbing II , saya ucapkan banyak terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan

masukannya yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Orang tua saya Alm. Damri Siregar (Ayahanda) yang telah berada disurga-Nya dan Inta (Ibunda) yang telah mendoakan, mendukung dan memberikan semangat yang tiada henti agar saya dapat mencapai gelar sarjana saya, serta kepada keluarga tercinta saya Sri Andriani Siregar, S.Pd, Dewi Purnama Sari Siregar, S.K.M, Maya Sari Siregar S.Kep, Nurainun Siregar, A.Md dan Reza Suroso yang selalu memberikan saya semangat tiada hentinya agar saya terus dapat menyelesaikan kuliah saya ini, Terimakasih kepada seluruh anggota keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi, doa dan bimbingan selama proses perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya keluarga besar Akuntansi II, dan tak lupa sahabat GenBI Sibolga IAIN Padangsidimpuan, terutama sahabat saya di Rantauprapat Fatwa, Silvi, Riza, Ade dan serta sahabat saya di Padangsidimpuan Mira, Lely, Safrida, Aini, Juwita, Bida, Asmidar, Arinda, Rani, Upik, Irham, Ihsan, Omar, Indra dan lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terimakasih juga untuk persahabatan dan diskusi selama ini.
9. Teman teman KKL kelompok 63 Desa Janji Raja, Siska, Novi, Ely, Ikke, Layla, dan lainnya yang telah pernah menjadi keluarga dalam pengabdian

kepada masyarakat dan penambahan wawasan dan pengalaman dalam bersosial dengan masyarakat.

10. Teman teman kelompok magang lokasi Kantor Bupati Tapsel Dinda, Syukriah, Syarifah dan lainnya, yang mendapatkan pengalaman berharga dan ilmu yang bermanfaat selama magang.

Akhir kata, peneliti menyadari dari sepenuhnya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari kata cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Aminn.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, 06 November 2020

Peneliti,

**ANISYAH SIREGAR**

**NIM. 16402 00017**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ى . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASANTEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
1. <i>Go Public</i> .....	10
a. Pengertian <i>Go Public</i> .....	10
b. Keuntungan <i>Go public</i> .....	11
c. Kewajiban Setelah <i>Go Public</i> .....	12
d. <i>Go Public</i> dalam Kajian Islam.....	12
2. Laporan Keuangan.....	16
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	16
b. Tujuan Laporan Keuangan .....	18
c. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	18
3. Analisis Rasio Keuangan.....	19
4. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan .....	20
a. Rasio Profitabilitas.....	20
1) Pengertian Rasio Profitabilitas.....	20
2) <i>Return On Asset</i> .....	21
b. Rasio Likuiditas .....	24
1) Pengertian Rasio Likuiditas .....	24

2) <i>Current Ratio</i> .....	26
c. Rasio Solvabilitas .....	29
1) Pengertian Rasio Solvabilitas.....	29
2) <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	32
d. Rasio Aktivitas.....	34
1) Pengertian Rasio Aktivitas.....	34
2) <i>Total Asset Turnover</i> .....	37
B. PenelitianTerdahulu .....	38
C. KerangkaPikir .....	40
D. Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data .....	47
1. Analisis Deskriptif.....	47
2. Uji Normalitas .....	48
3. <i>Paired Sample t-test</i> .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
1. Sejarah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.....	50
2. Visi Dan Misi Perusahaan.....	53
3. Struktur Organisasi.....	54
B. Gambaran Data Penelitian.....	58
C. Hasil Penelitian .....	59
1. Hasil Uji <i>Descriptive Statistic</i> .....	59
2. Hasil Uji Normalitas .....	62
3. Hasil Uji <i>Sample Paired t-test</i> .....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
E. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laporan Keuangan ROA, CR, DAR dan TATO .....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel .....	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel IV.1 Laporan Keuangan ROA, CR, DAR dan TATO .....	54
Tabel IV.2 Hasil Uji Descriptive Statistics ROA .....	55
Tabel IV.3 Hasil Uji Descriptive Statistics CR .....	55
Tabel IV.4 Hasil Uji Descriptive Statistics DAR .....	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Descriptive Statistics TATO .....	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas ROA .....	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas CR .....	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas DAR .....	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas TATO .....	59
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Paired Samples statistic</i> ROA .....	60
Tabel IV.11 Hasil Uji <i>Paired Samples Correlations</i> ROA .....	60
Tabel IV.12 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> ROA .....	61
Tabel IV.13 Hasil Uji <i>Paired Samples statistic</i> CR .....	61
Tabel IV.14 Hasil Uji <i>Paired Samples Correlations</i> CR .....	62
Tabel IV.15 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> CR .....	62
Tabel IV.16 Hasil Uji <i>Paired Samples statistic</i> DAR .....	63
Tabel IV.17 Hasil Uji <i>Paired Samples Correlations</i> DAR .....	64
Tabel IV.18 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> DAR .....	64
Tabel IV.19 Hasil Uji <i>Paired Samples statistic</i> TATO .....	65
Tabel IV.20 Hasil Uji <i>Paired Samples Correlations</i> TATO .....	65
Tabel IV.21 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> TATO .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	41
Gambar III.1 Gambar Teknik Sampling .....	47
Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di zaman modren saat ini semakin berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia Perusahaan nasional dan internasional banyak sekali bermunculan ditandai dengan penjualan saham kepada publik yang sering disebut dengan *go public*. Istilah *go public* cukup populer dikalangan masyarakat dan mempunyai arti perusahaan menjual saham biasa atau saham *preferen*, atau obligasi yang merupakan modal perusahaan (ekuitas dan utang jangka panjang) untuk pertama kalinya kepada masyarakat luas. Disamping itu, sesudah *go public* kinerja perusahaan akan semakin membaik. Hal ini dikarenakan adanya transparansi, dimana perusahaan mendapat pengawasan secara terus-menerus dari masyarakat sehingga dengan kinerja yang lebih baik sesudah *go public* akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan<sup>1</sup>.

Untuk melihat perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat melalui tingkat kinerja keuangannya. Adapun kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang hubungan dua unsur atau jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, yang mana pada akhirnya untuk diketahui tentang baik atau buruknya posisi keuangan. Mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 59.

keuangan adalah dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan.<sup>2</sup>

Alat yang biasa digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisa laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja, yaitu terdiri dari rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan juga dikenal dengan rasio pemanfaatan aset Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba<sup>3</sup>. Rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa mampu perusahaan membayar semua kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Rasio solvabilitas adalah rasio yang memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Maka dari itu, peneliti akan menyajikan tabel rasio tersebut.

---

<sup>2</sup> Herispon dan Ahmad Fadlan, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: AK. Group, 2018), hlm. 33.

<sup>3</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Jakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 167-168.

<sup>4</sup> Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 112-113.

**Tabel I.1**  
**Return On Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Assets Turn Over**  
**(Dalam %)**

<i>Sebelum Go Public</i>				
Tahun	ROA	CR	DAR	TATO
2008	0,182	1,145	0,604	1,003
2009	0,254	1,747	0,447	1,172
2010	0,285	2,909	0,324	1,140
2011	0,255	4,189	0,271	1,068
2012	0,249	3,895	0,203	0,915
<i>Sesudah Go Public</i>				
Tahun	ROA	CR	DAR	TATO
2013	0,115	10,879	0,089	0,430
2014	0,112	12,994	0,083	0,415
2015	0,108	8,261	0,097	0,447
2016	0,059	2,868	0,285	0,348
2017	0,028	1,679	0,325	0,306
2018	0,013	2,134	0,372	0,360
2019	0,005	2,287	0,374	0,358

Sumber: <https://Semenbaturaja.co.id>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA di tahun 2013 dibanding sebelum *go public* pada tahun 2012 mengalami penurunan dari 0,249% menjadi 0,115% kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 sampai tahun 2015 senilai 0,112%, menjadi 0,108%, pada tahun 2016 dan 2017 senilai 0,059% menjadi 0,028%, kemudian pada tahun 2018 dan 2019 tetap mengalami penurunan yaitu senilai 0,013% menjadi 0,005%. Sedangkan pada nilai CR di tahun 2013 dibanding sebelum *go public* pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 3,895% menjadi 10,879% kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 yaitu sebesar 12,994% dan pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan sebesar 8,261% dan 2,868% kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi 1,679%, tetapi pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan dari 2,134% menjadi 2,287%.



Kemudian pada nilai DAR di tahun 2013 dibanding sebelum *go public* pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu 0,203% menjadi 0,089%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan kembali yaitu 0,083%, tetapi pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu tahun 2015 ke tahun 2016 senilai 0,097% menjadi 0,285%, kemudian tahun 2017 ke tahun 2018 senilai 0,325% menjadi 0,372% lalu pada tahun 2019 senilai 0,374%. Dan pada nilai TATO di tahun 2013 dibanding sebelum *go public* pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 0,915% menjadi 0,430% akan tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 menjadi 0,415%, dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali menjadi 0,447% dan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,348% menjadi 0,306%, kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0,360% tetapi pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 0,358%.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas dan fenomena yang ditemukan peneliti pada PT. Semen Baturaja (Persero) yaitu tidak sesuai dengan teori yang dimana perusahaan sesudah *go public* seharusnya mendapatkan kinerja keuangan yang lebih baik akan tetapi berdasarkan rasio keuangan baik rasio ROA, CR, DAR dan TATO yang cenderung menurun, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Sebelum dan Sesudah *Go Public*”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. ROA PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu tahun ke-2, sampai tahun ke-7 sesudah *go public*.
2. CR PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu tahun ke-3, sampai tahun ke-5 sesudah *go public*.
3. DAR PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu tahun ke-1 sampai tahun ke-2 sesudah *go public*.
4. TATO PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu tahun ke-2, ke-4 sampai tahun ke-7 sesudah *go public*.
5. Setelah *go public*, kondisi PT. Semen Baturaja (Persero) semakin memburuk karena rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas baik Rasio ROA, CR, DAR dan TATO yang cenderung mengalami penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Sebelum dan Sesudah *Go Public*. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu melalui rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR) dan rasio aktivitas (TATO), dengan laporan keuangan 5 tahun sebelum *Go Public* dan 7 tahun sesudah *Go Public*.

## D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam suatu definisi operasional variabel di buat beberapa indikator yang mendukung dari variabel-variabel penelitian dan skala yang digunakan untuk melakukan sebuah pengukuran atau penelitian.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	ROA	<i>Return On Assets</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut <sup>5</sup> .	1. Laba Bersih 2. Total Aset	Rasio
2	CR	<i>Current Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia <sup>6</sup> .	1. Aktiva Lancar 2. Hutang Lancar	Rasio
3	DAR	<i>Debt to Asset Ratio</i> adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. <sup>7</sup>	1. Total Utang 2. Total Aset	Rasio
4	TATO	<i>Total asset Turn Over</i> adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi pemakaian aktiva perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu sesuai catatan atas laporan keuangan <sup>8</sup> .	1. Penjualan 2. Total Aset	Rasio

## E. Rumusan Masalah

<sup>5</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 182.

<sup>6</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, hlm. 167.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 156.

<sup>8</sup> Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 155.

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara ROA sebelum *go public* dengan ROA sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan antara CR sebelum *go public* dengan CR sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan antara DAR sebelum *go public* dengan DAR sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan antara TATO sebelum *go public* dengan TATO sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk?

#### **F. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara ROA sebelum *go public* dengan ROA sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara CR sebelum *go public* dengan CR sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara DAR sebelum *go public* dengan DAR sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui perbedaan antara TATO sebelum *go public* dengan TATO sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lainnya, yakni:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) sebelum dan sesudah *go public* dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

#### 2. Bagi Insitusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian.

#### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dan calon investor untuk menilai kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modal dalam perusahaan tersebut.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I      Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II      Membahas tentang skajian teori yang terdiri dari kinerja keuangan, analisis rasio dan akuisisi. Pada bab ini juga dimuat penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.
- BAB III     Membahas tentang metode yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV     Membahas tentang hasil penelitian yang diteliti.  
Berisi tentang kesimpulan dan saran.
- BAB V      Penutup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### 1. *Go Public*

###### a. Pengertian *Go Public*

*Go public* merupakan idaman banyak perusahaan. Dengan *go public* maka perusahaan akan berada pada dataran elit perusahaan-perusahaan termuka serta memiliki akses yang lebih luas dalam hal pendanaan. *Go public* memiliki banyak kelebihan sebagai sarana pendanaan perusahaan serta mendorong manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Selain itu, dengan *go public* maka perusahaan memiliki peluang untuk lebih maju dan lebih dikenal masyarakat. Perusahaan dituntut untuk lebih profesional dengan pola manajerial yang lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.<sup>9</sup>

*Go Public* artinya perusahaan tersebut telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka. *Go public* atau penawaran umum merupakan kegiatan yang dilakukan pihak penawaran umum untuk menjual sekuritas kepada masyarakat, berdasarkan tata cara yang diatur undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Saat pertama kali

---

<sup>9</sup>Hendy M.Fakhrudin, *Go Public* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 11.

perusahaan *go public* sering disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*).<sup>10</sup>

Perusahaan perlu melakukan persiapan internal dan penyiapan dokumentasi sesuai dengan persyaratan untuk *go public* atau penawaran umum, serta memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan Bapepam-LK. Berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, penawaran umum mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Periode pasar perdana, yaitu ketika efek ditawarkan kepada pemodal atau penjamin emisi melalui agen penjual yang ditunjuk.
- 2) Penjatahan saham, yaitu pengalokasian efek pesanan para pemodal sesuai dengan jumlah efek yang tersedia.
- 3) Pencatatan efek dibursa, yaitu saat efek tersebut mulai diperdagangkan di bursa.<sup>11</sup>

b. Keuntungan *Go Public*

Pada suatu saat perusahaan memutuskan untuk *go public* tentu ada keuntungan atau sisi positif yang akan diperoleh, baik bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Adapun keuntungan *go public* tersebut adalah:

- 1) Mampu meningkatkan likuiditas perusahaan
- 2) Memberikan kesempatan melakukan diversifikasi
- 3) Memberi pengaruh pada nilai perusahaan

---

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 70.

<sup>11</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm. 128-129.



- 4) Memberi kesempatan kepada publik untuk dapat menilai perusahaan secara lebih transparan.<sup>12</sup>

c. Kewajiban Setelah *Go Public*

Meskipun sudah tercatat di BEI, proses *go public* ini belum selesai.

Tahap berikutnya adalah menunaikan kewajiban yang harus dipenuhi setelah pencatatan, yang terpenting diantaranya adalah:

- 1) Memberikan laporan tahunan. Dari laporan ini, investor dapat mengetahui prestasi perusahaan dan juga menilai apakah emiten mampu memenuhi janjinya yang dulu dituangkan dalam prospektus.
- 2) Membayar biaya *go public*. Selain *listing fee*, perusahaan yang sudah *go public* juga harus memenuhi kewajiban biaya lainnya, seperti biaya tahunan.
- 3) Emiten harus bersikap terbuka. misalnya dengan membentuk sekretariat perusahaan (*corporate secretary*).<sup>13</sup>

d. *Go Public* dalam Kajian Islam

Modal pada prinsipnya dapat berasal dari dua sumber, yaitu dari utang dan ekuitas atau sering disebut modal sendiri. Dalam dunia keuangan, utang disebut modal asing. Selanjutnya, modal asing ini bisa berasal dari perorangan/lembaga atau masyarakat luas, yaitu memobilisasi utang dari pasar modal.

---

<sup>12</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, hlm. 72.

<sup>13</sup> Sawidji Widodoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

Menurut Sunariyah, pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara perdagangan efek<sup>14</sup>.

Kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi dan investasi adalah kegiatan penanaman modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi dipasar modal mempunyai spesifikasi walaupun dalam prinsipnya sama dengan investasi di bidang lain. Investasi pada pasar modal disamping diperlukan pengetahuan yang cukup juga pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga yang akan di beli dan yang sudah waktunya untuk di jual<sup>15</sup>.

Konsep *go public* dapat dikaitkan dengan pasar modal adalah salah satu kegiatan perekonomian yang tidak disebutkan dalam al-Qur'an dan hadist sehingga hal tersebut termasuk dalam kajian ijthadi. Untuk menjelaskan status hukumnya, berikut ini akan penulis

---

<sup>14</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000), Hlm. 4-5.

<sup>15</sup> Sumantoro, *Pengantar Tentang Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), Hlm. 15-17.

sebutkan dan uraikan beberapa dalil dan pendapat beberapa pakar yang berkecimpung di dalamnya, salah satunya yang telah dituliskan dalam (QS. An-Nisa, ayat 29):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>16</sup>

Menurut riwayat Ibnu Jarir ayat ini turun dikarenakan masyarakat muslim Arab pada saat itu memakan harta sesamanya dengan cara yang bathil, mencari keuntungan dengan cara yang tidak sah dan melakukan bermacam-macam tipu daya yang seakan-akan sesuai dengan hukum syari'at. Misalnya sebagaimana digambarkan oleh Ibnu Abbas. menurut riwayat Ibnu Jarir seorang membeli dari kawannya sehelai baju dengan syarat bila ia tidak menyukainya dapat mengembalikannya dengan tambahan satu dirham di atas harga pembeliannya. Padahal seharusnya jual beli hendaklah dilakukan

<sup>16</sup> M.Quroish Shibab, *Tafsir Al-Misbah Volume 5* (Kertamukti: Lentera Hati, 2009), hlm. 496.

dengan rela dan suka sama suka tanpa harus menipu sesama muslimnya.<sup>17</sup>

Dalam sebuah hadis dari Abu Hurairah disebutkan “Rasulullah SAW mencegah jual-beli dengan lontaran batu kecil dan yang mengandung unsur penipuan”. Dalam lintas awal sejarah Islam, istilah jual beli saham atau investasi belum dikenal, namun mudharabah atau bagi hasil, bisa disebut investasi langsung. Seperti disebutkan dalam kitab Fiqh al-Sunnah bahwa Abu Musa al-Asy’ari di Basrah menitipkan sejumlah uang kepada dua orang anak Umar bin Khattab r. a untuk disampaikan kepada orang tuanya di Madinah. Kepada keduanya diizinkan untuk menjadikan uang tersebut sebagai modal usaha selama dalam perjalanan dari Basrah ke Madinah, yang keuntungannya akan dibagi antara mereka berdua sebagai pengusaha dengan bapaknya sebagai pemilik modal dengan janji apabila harta tersebut binasa, maka keduanya akan bertanggung jawab. Dari riwayat di atas maka dapat dijadikan sebagai acuan dan dibenarkan dalam kegiatan pasar modal bila emiten menjamin pembagian pembagian deviden dan pelunasan emisi-nya.<sup>18</sup>

Menurut Sofyan syafri harahap menambahkan kata Islami setelah pasar modal, dimana dia mengatakan bahwa pasar modal Islami sama saja dengan pasar modal konvensional, namun surat-surat berharga atau saham yang diperdagangkan harus sesuai dengan

---

<sup>17</sup> “YouOne Journeys - Yuwan Ayunda: An-Nisa 29,” *YouOne Journeys - Yuwan Ayunda* (blog), Jumat, Desember 2017, <http://yuwannda.blogspot.com/2017/12/an-nisa-29.html>.

<sup>18</sup> H Romansyah, “PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM,” n.d., 12.

syariat Islam dan perusahaan yang memperdagangkannya harus perusahaan yang tidak menyalahi syari'at. Artinya, tidak boleh ada unsur penipuan, kezaliman, unsur riba dan transaksi yang tidak jujur lainnya. Ulama klasik tidak membahas pasar modal karena belum mengenalnya. Tapi ulama atau ilmuwan hukum Islam kontemporer mengenal dan membahas tentang efek, investasi yang menggunakan saham.<sup>19</sup>

## 2. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam jurnal windari berpendapat bahwa pada dasarnya laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Informasi laporan keuangan dianggap memiliki nilai kualitas informasi jika memenuhi dua unsur yaitu dapat diandalkan (*realibe*) dan *relevance* bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan bagi masyarakat sudah dikenal luas penggunaannya untuk sebagian orang sudah menjadi kebutuhan, laporan keuangan ini yang tidak bisa dipisahkan dari akuntansi, bahkan berbicara akuntansi orang selalu berasosiasi kelaporan keuangan.<sup>20</sup>

Laporan keuangan adalah sumber utama informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengambil sebuah

---

<sup>19</sup> Syofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), Hlm. 107-108.

<sup>20</sup> Windari Windari, "LAPORAN AKUNTANSI ISLAM BUKAN SEKEDAR PERTANGGUNG JAWABAN SOSIAL," *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (June 30, 2016): hlm. 76., <https://doi.org/10.24952/at-tijarah.v2i1.789>.

keputusan investasi. Manajemen perusahaan diwajibkan untuk memberikan informasi yang akurat dan didorong untuk memberikan hasil keuangan yang memenuhi harapan<sup>21</sup>. Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas), dalam neraca yang dimilikinya<sup>22</sup>.

Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan mampu diprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan.

Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan diprediksikan akan mampu tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara berkelanjutan, yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai

---

<sup>21</sup> Arthur J. Keown dan John D. Martin, *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh* (Indonesia: PT. Indeks, 2008), hlm. 40.

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 66.

urusan dengan perusahaan. Karena salah satu yang dihindari oleh pihak eksternal adalah timbulnya piutang tak tertagih<sup>23</sup>.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangat beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi, pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.<sup>24</sup>

#### c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Beberapa jenis laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan adalah posisi aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas)
- 2) Laporan komitmen dan kontingensi merupakan ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Adapun laporan kontingensi merupakan tagihan atau kewajiban

---

<sup>23</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 31.

<sup>24</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 4-5.

perusahaan yang memungkinkan timbulnya satu atau lebih peristiwa pada masa yang akan datang.<sup>25</sup>

Berdasarkan keterangan di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa rasio keuangan itu merupakan suatu sajian angka-angka yang dapat diperoleh dari gambaran suatu proses pergerakan keuangan yang kemudian angka-angka tersebut dapat dibandingkan untuk mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan yang dapat membantu mengevaluasi kinerja serta mampu membantu manajemen untuk mengambil suatu keputusan.

### 3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan kedalam lima aspek rasio keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio nilai perusahaan. Hasil penelitian meneliti tentang perbedaan tujuan manajemen keuangan yang berorientasi pada investor dan para kreditor. Kinerja keuangan perusahaan akan dinilai melalui analisis rasio keuangan oleh para investor dan lembaga perbankan sebagai kreditor. Pada umumnya, dasar evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan adalah memanfaatkan alat analisis rasio keuangan sebelum memberikan kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang digunakan dalam praktik mencakup rasio likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan profitabilitas.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Khaerul Umam dan Herry Susanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 41.

<sup>26</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 106.



Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain dalam:

- a) Pengambilan keputusan investasi
- b) Keputusan pemberian kredit
- c) Penilaian aliran kas
- d) Penilaian sumber-sumber ekonomi
- e) Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
- f) Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana
- g) Menganalisis penggunaan dana.

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang, dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.<sup>27</sup>

#### 4. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

##### a. Rasio Profitabilitas

###### 1) Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan

---

<sup>27</sup> Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan Edisi Ke Dua* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2012), hlm. 52-53.

menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi<sup>28</sup>.

Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.<sup>29</sup> Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan neraca, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.<sup>30</sup>

Sama seperti halnya dengan rasio-rasio lain yang sudah dibahas, rasio profitabilitas juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.<sup>31</sup>

## 2) *Return On Asset*

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 196.

<sup>29</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), hlm. 59.

<sup>30</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Hak Cipta, 2015), hlm. 555.

<sup>31</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2015), hlm. 192.

Dalam buku Dr. Mamduh M. Hanafi dan Prof. Dr. Abdul Halim ROA adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut.<sup>32</sup>

Menurut Agnes Sawir ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank atau perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai *income*.<sup>33</sup>

Menurut Hery ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>34</sup>

Menurut Toto Prihadi ROA adalah (ROA, laba atas aset) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, rumus ini banyak variasinya, ROA dapat diartikan dengan dua cara yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba

---

<sup>32</sup> Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 1995), Hlm. 157.

<sup>33</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hlm. 32.

<sup>34</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Jakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), Hlm. 168.

dan mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana yaitu kreditor dan investor.<sup>35</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang menunjukkan atau menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kekayaan atau aktiva yang dikelola perusahaan. ROA mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a) Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.
- b) Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai *absolute*.
- c) Merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha. Selain mempunyai keunggulan ROA juga mempunyai kelemahan yaitu:
  - a) Pengukuran kinerja dalam menggunakan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan *project-project* yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya *project-project* tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
  - b) Manajemen cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.

---

<sup>35</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 182.

- c) Sebuah *project* dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi *project* tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.<sup>36</sup>

Untuk menghitung *Return On Assets* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## b. Rasio Likuiditas

### 1) Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau *Liquidity ratio* atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada diaktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo. Atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih<sup>37</sup>.

---

<sup>36</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Hlm. 94-96.

<sup>37</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hm.

Rasio likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangannya. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik, karena tingginya angka permintaan. Kenaikan harga saham ini mengindikasikan meningkatnya kinerja perusahaan dan berdampak pada para investor. Hal ini menyebabkan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi dari investasinya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas sehat paling tidak mempunyai rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas dengan kewajiban lancar)<sup>38</sup>.

Adapun tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil analisis terhadap rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.

---

<sup>38</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 65.

## 2) *Current Ratio*

Menurut Dr. Kasmir Rasio lancar atau (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi persediaan dan piutang.

Dalam jurnal skripsi Alfarizi cahya utama Rasio lancar (*current ratio*) yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas jangka pendek ini penting karena masalah arus kas jangka pendek bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut. Kasus yang paling nyata adalah pada sektor perbankan, di mana kalau nasabah secara besar-besaran mengambil dana dalam jangka pendek (*rush*), bank tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan. Semakin tinggi rasio lancar seharusnya semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas.

Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk 10 membayar hutang jangka panjang, membayar deviden, atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat pengembalian lebih.<sup>39</sup>

*Current Ratio* atau rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas mampu membangun utang jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo<sup>40</sup>. Rasio ini diukur sebagai perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dan utang lancar (*current liabilities*)<sup>41</sup>.

Jadi dapat disimpulkan bahwa CR merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio ini menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva lancar.

Dalam penilaian CR Jika *Current Ratio* (rasio lancar) semakin tinggi, semakin likuid perusahaannya. Hasil *Current Ratio* atau Rasio Lancar yang diterima biasanya yaitu 2 kali. *Current Ratio* sebesar 2 kali ini dinilai sebagai posisi nyaman dalam keuangan untuk kebanyakan perusahaan. Akan tetapi, pada dasarnya, *Current*

---

<sup>39</sup> Alfarizi Cahya UTAMA and Abdul MUID, "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT EQUITY RATIO, DEBT ASSET RATIO, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012" (other, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014), <http://eprints.undip.ac.id/43040/>.

<sup>40</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, hlm. 69.

<sup>41</sup> Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 112.



*Ratio* (rasio lancar) yang bisa diterima ini bervariasi antara satu industri dengan industri yang lainnya. Rasio Lancar sebesar 2 kali sudah dianggap dapat diterima atau “*Acceptable*” pada kebanyakan industri. Nilai rendah yang ada di *Current Ratio* (nilai yang kurang dari 1kali) membuktikan jika perusahaan mungkin mengalami kesulitan di dalam memenuhi kewajibannya. Akan tetapi, Investor maupun calon kreditur juga sebaiknya memperhatikan arus kas operasi perusahaan. Tujuannya supaya bisa lebih memahami tingkat likuiditas dari suatu perusahaan.

Jika *Current Ratio* perusahaan rendah, para investor bisa menilai kesehatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan kondisi arus kas (*cash flow*) operasional didalam perusahaan itu. Apabila *Current Ratio* tersebut terlalu tinggi (nilai yang lebih dari 2 kali), maka perusahaan itu bisa saja tidak memakai aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya dengan efisien. Hal tersebut membuktikan jika mungkin terdapat masalah dalam pengelolaan modal kerja. Akan tetapi untuk kreditur, *Current Ratio* yang tinggi lebih baik jika dibandingkan dengan *current ratio* yang rendah. Sebab, dengan *current ratio* yang tinggi, bisa diartikan jika perusahaan cenderung lebih bisa memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo pada 12 bulan yang akan datang.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Abdillah, “Mengetahui Rumus Current Ratio Dan Penjelasannya Lengkap,” RumusRumus.com, February 28, 2020, <https://rumusrumus.com/rumus-current-ratio/>.

Untuk menghitung *Current Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$CR : \frac{\text{Currents Assets}}{\text{Currents Liabilitas}} \times 100\%$$

### c. Rasio Solvabilitas

#### 1) Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar semua utang-utangnya, jika pada saat itu perusahaan dibubarkan. Karena solvabilitas yang berhubungan dengan kemungkinan dibubarkannya perusahaan, maka penilaian dari aktiva yang dimiliki perusahaan harus didasarkan atas nilai jualnya.

Solvabilitas dari sebuah perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar utang-utangnya disebut perusahaan yang *insolvable*.<sup>43</sup>

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung

---

<sup>43</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018), hlm. 79-80.

perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Penggunaan rasio solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi.

Pengukuran rasio solvabilitas atau rasio *leverage*, dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a) Mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan.
- b) Melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi.

Adapun tujuan dari rasio solvabilitas, yaitu:

- a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal dan untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Sementara itu, adapun manfaat dari rasio solvabilitas adalah:

- a) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal dan untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.<sup>44</sup>

## 2) *Debt to Asset Ratio*

Menurut Dr. Kasmir DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh

---

<sup>44</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, 153–55.

utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.<sup>45</sup>

Dalam jurnal Dian Maulita DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.” Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin menyatakan : “Rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.”<sup>46</sup>

Menurut Johar Arifin DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (netto).<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Kasmir, hlm. 156.

<sup>46</sup> “Debt to Asset Ratio Jurnal Akuntansi - Penelusuran Google,” accessed December 27, 2020, [https://www.google.com/search?safe=strict&ei=Du\\_nX-5](https://www.google.com/search?safe=strict&ei=Du_nX-5).

<sup>47</sup> Johar Arifin, *Menyusun Laporan Keuangan Untuk UKM Microsoft Excel 2007* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 97.

Jadi dapat disimpulkan bahwa DAR adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Apabila hasil dari DAR tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Adapun manfaat dari *debt to asset ratio* yaitu:

- a) Jumlah aset dan hutang yang dimiliki perusahaan dalam periode berjalan. Dari rasio ini diketahui pula keseimbangan jumlah modal dan aktiva yang dimiliki perusahaan.
- b) Nilai *debt to asset ratio* yang tinggi mengindikasikan besaran aset yang dibiayai modal relatif kecil. DAR nyatanya berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada pihak ketiga.
- c) Resiko atas pelunasan kewajiban jangka panjang juga semakin tinggi. Hal ini nantinya bisa mempengaruhi penggunaan *net profit margin* yang dihasilkan. Laba yang dihasilkan bisa saja dialihkan untuk melunasi hutang ketimbang meningkatkan rasio perputaran persediaan bilamana aset likuid yang dimiliki tidak memadai.<sup>48</sup>

Untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DAR} : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### d. Rasio Aktivitas

---

<sup>48</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, 2019. hlm. 144.

### 1) Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*), adalah rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan, untuk perusahaan manufaktur persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya kembali menjadi kas lagi. Perputaran tersebut mencerminkan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, rasio aktivitas dapat diukur menggunakan tingkat perputaran aktiva perusahaan, baik secara parsial maupun secara total. Rasio aktivitas ini dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen.<sup>49</sup>

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 107.

<sup>50</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hlm. 173.

Tujuan dan manfaat rasio aktivitas perusahaan memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang hendak dicapai. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.<sup>51</sup>

Adapun tujuan dari rasio aktivitas yaitu:

- a) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
- b) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- c) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang dan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

Kemudian disamping tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, sebagai berikut:

- a) Dalam bidang piutang yaitu, perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar

---

<sup>51</sup> Johar Arifin, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan Microsoft Excel Untuk Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 144.



dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

- b) Dalam bidang sediaan, manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.
- c) Dalam bidang aktiva dan penjualan, manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode dan manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.<sup>52</sup>

## 2) *Total Asset Turnover*

Menurut Dr. Kasmir TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hlm. 173-175.

<sup>53</sup> Kasmir, hlm. 185.

Dalam jurnal Tio Noviandri TATO adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset, semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengambilan dana dalam bentuk kas. Rasio rendah merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang cukup besar, berarti penggunaan aset yang tidak efisien menyebabkan pengembalian dana dalam bentuk kas lambat atau berkurang.<sup>54</sup>

Menurut Hery TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula.<sup>55</sup>

Jadi dapat disimpulkan TATO adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Adapun Penilaian Rasio Perputaran Total Aset (*Total Aset Turnover Ratio*) yaitu:

---

<sup>54</sup> Tio Noviandri, "PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN," Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 2, no. 4 (2014), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/11454>.

<sup>55</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, hlm. 221.

- a) rasio perputaran aset digunakan untuk seberapa efisiennya sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Ini artinya, semakin tinggi rasio nya semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.
- b) Sebaliknya Rasio Perputaran Aset yang rendah menandakan kurang efisiennya manajemen dalam menggunakan asetnya dan kemungkinan besar adanya masalah manajemen ataupun produksinya.

Untuk menghitung *Total Asset Turnover* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{TATO} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAssets}} \times 100.$$

## B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vivi Yanty Sugianto (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014. (Jurnal Bisnis dan	Kesimpulan dari analisa dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut, Pada variabel CR, DER, DAR, TATO, FATO, ROA, ROE dan NPM yang diuji dengan metode <i>Wilcoxon</i>

		Manajemen Universitas Tarumanegara)	<i>Signets Ranks Test</i> menunjukkan tidak adanya perubahan. <sup>56</sup>
2	Putu Agus Agung Wirajunayasa (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offerings</i> . (Jurnal Akuntansi Universitas Udayana)	Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dengan Rasio ROA pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2008-2012. Perbedaan muncul di tahun ketiga dan keempat sesudah melakukan IPO. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dengan Rasio NPM pada tahun pertama sampai tahun keempat pada perusahaan yang melakukan IPO periode tahun 2008-2012. <sup>57</sup>
3	Yoyo Sudaryo (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada PT. Bank BJB, Tbk ditinjau dari <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE). (Jurnal Indonesia Membangun).	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan ukuran ROA dan ROE sebelum dan sesudah <i>go public</i> . <sup>58</sup>
4.	Ria Handayani (2018)	Analisis Komparasi Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah Periode 2011-2016. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keangan Bank Panin Syariah pada tahun 2013 sampai 2013 dimana status perusahaan masih tertutup, memang telah banyak perbedaan positif terjadi setelah diberlakukannya IPO yang mengubah status Bank Panin Syariah menjadi perseroan yang bersifat publik. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang dilakukan pada Bank Panin Syariah sebelum dan Sesudah IPO menunjukkan tidak adanya peningkatan peningkatam keuangan secara keseluruhan. Uji lanjutan untuk melihat apakah perubahan profitabilitas ini dipengaruhi oleh adanya IPO atau tidak, maka dilakukan uji beda Paired-Sample T Test, hasilnya adalah tidak ada perbedaan rata-rata profitabilitas antara sebelum IPO dengan setelah IPO. Maka dapat disimpulkan

<sup>56</sup> Vivi Yanty Sugianto, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 52, no. 11 (2016), <https://journal.untar.ac.id/index.php/bm/article/view/722>.

<sup>57</sup> Putu Agus Agung Wirajunayasa and I. G. A. M. Asri Dwija Putri, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Intial Public Offerings," *E-Jurnal Akuntansi* 19, no. 3 (June 15, 2017): 1916–42.

<sup>58</sup> Yoyo Sudaryo, "(PDF) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public Pada PT. Bank BJB, Tbk. Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) | Yoyo Sudaryo - Academia.Edu," accessed November 15, 2020, [https://www.academia.edu/39931042/Analisis\\_Perbandingan\\_Kinerja\\_Kuangan\\_Sebelum\\_Dan\\_Sesudah\\_Go\\_Public\\_Pada\\_PT\\_Bank\\_BJB\\_Tbk\\_ditinjau\\_Dari\\_Return\\_On\\_Assets\\_ROA\\_Dan\\_Return\\_On\\_Equity\\_ROE\\_](https://www.academia.edu/39931042/Analisis_Perbandingan_Kinerja_Kuangan_Sebelum_Dan_Sesudah_Go_Public_Pada_PT_Bank_BJB_Tbk_ditinjau_Dari_Return_On_Assets_ROA_Dan_Return_On_Equity_ROE_).

			bahwa IPO tidak mempengaruhi profitabilitas, baik ROE, ROI, OPM dan GPM pada Bank Panin Syariah untuk periode tahun 2011 hingga 2016. <sup>59</sup>
--	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vivi Yanty Sugianto, yaitu sama-sama menggunakan rasio ROA, CR, DAR dan TATO dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Vivi Yanty Sugianto memiliki rasio tambahan lain, seperti DER, FATO, ROE dan NPM
2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Agus Agung Wirajunayasa, yaitu sama-sama menggunakan rasio ROA dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti rasio NPM.
3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoyo Sudaryo, yaitu sama-sama menggunakan rasio ROA dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain yaitu ROE.

---

<sup>59</sup>Ria Handayani, *Analisis Komparasi Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah Periode 2011-2016* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

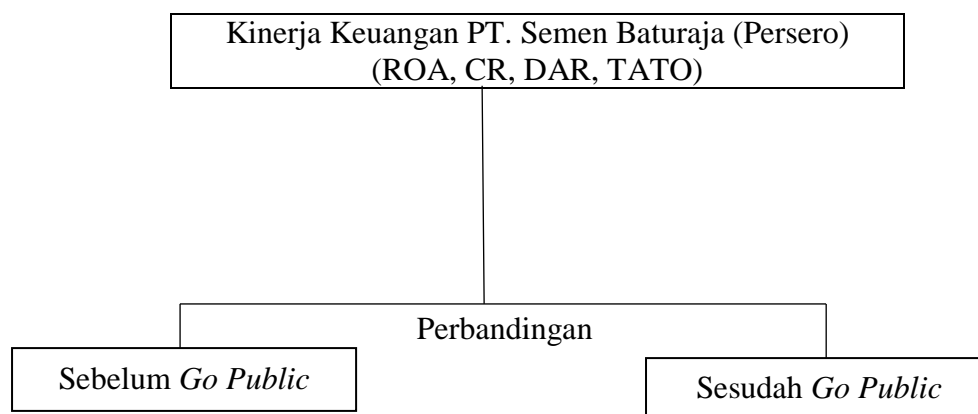
4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Handayani, yaitu sama-sama menggunakan rasio ROA dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti OPM, ROE, GPM dan NPM.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi masalah yang penting,

Secara sistematis kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja, yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab

permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian yang belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan.<sup>60</sup>

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets*

Ho<sub>1</sub> : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan dengan rasio ROA sebelum dan sesudah *Go Public*.

Ha<sub>1</sub> : Ada perbedaan kinerja keuangan dengan rasio ROA sebelum dan sesudah *Go Public*.

2. *Current Ratio*

Ho<sub>2</sub> : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan dengan rasio CR sebelum dan sesudah *Go Public*.

Ha<sub>2</sub> : Ada perbedaan kinerja keuangan dengan rasio CR sebelum dan sesudah *Go Public*.

3. *Debt to Asset Ratio*

Ho<sub>3</sub> : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan dengan rasio DAR sebelum dan sesudah *Go Public*.

---

<sup>60</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35-36.

Ha<sub>3</sub> : Ada perbedaan kinerja keuangan dengan rasio DAR sebelum dan sesudah *Go Public*.

4. *Total Assets Turn Over*

Ho<sub>4</sub> : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan dengan rasio TATO sebelum dan sesudah *Go Public*.

Ha<sub>4</sub> : Ada perbedaan kinerja keuangan rasio TATO sebelum dan sesudah  
*Go Public*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai selesai dengan mengambil data dari PT. Semen Baturaja (Persero) (2008-2019). Di dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan yaitu <https://semenbaturaja.co.id>.

Alasan peneliti memilih objek perusahaan industri adalah, membicarakan mengenai industri dapat diartikan segala bentuk kegiatan ekonomi, terutama berkaitan dengan produksi atau menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tambah dan menghasilkan keuntungan dari proses tersebut. Seperti yang masyarakat ketahui pada saat ini semakin banyaknya pembangunan di Indonesia dan pasti membutuhkan bahan produksi untuk pembangunan tersebut yang akan menambah pendapatan, tetapi yang peneliti temukan pendapatan perusahaan terus mengalami penurunan, oleh karena itu terdapat permasalahan didalam perusahaan ini dan peneliti ingin meneliti perusahaan ini mengapa pendapatan perusahaan ini semakin menurun dengan perkembangan zaman yang membutuhkan hasil produksi semakin meningkat.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komperatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang di sesuaikan topik permasalahan yang sedang

diteliti.<sup>61</sup> Analisis komperatif adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan antara perusahaan sebelum *go public* dengan sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>63</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Semen Baturaja (Persero) yaitu tahun 2008 sampai tahun 2019.

#### 2. Sampel

Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang ingin dijelaskan atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi. Namun kesimpulan-kesimpulan

---

<sup>61</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal penelitian dan Laporan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.8.

<sup>62</sup> Asmadi alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.13.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 148.

penelitian mengenai sampel itu akan dikenakan atau digeneralisasikan terhadap populasi.<sup>64</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.<sup>65</sup>

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Setelah jumlah sampel yang akan diambil dari populasi telah ditentukan, selanjutnya pengambilan sampel pun harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan dalam bentuk teknik sampling.<sup>66</sup>

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian secara garis besar terdapat dua teknik sampling yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* yang dapat digunakan. Secara skematis lebih terperinci, teknik sampling tersebut adalah pada gambar berikut ini.<sup>67</sup>

---

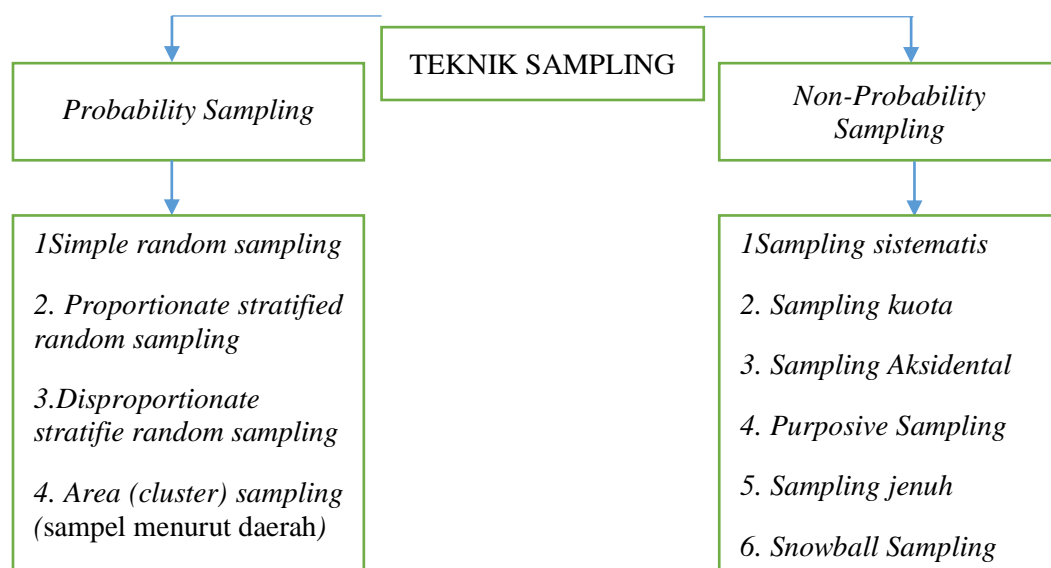
<sup>64</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 35.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 116.

<sup>66</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 82.

<sup>67</sup> Lulup Endah Tripalupi, *Statika Dilengkapi Dengan Pengenalan Statistik Dalam Analisis SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 2.

**Gambar III.1**  
**Teknik Sampling**



Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non-probability sampling*, yaitu sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>68</sup>

Maka, adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 5 tahun (2008-2012) sebelum *go public*, dan 7 tahun (2013-2019) sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Studi Perpustakaan

<sup>68</sup> Lulup Endah Tripalupi, Hlm. 3.

Dalam Penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melalui penelusuran data sekunder. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, yaitu <https://semenbaturaja.co.id>

## F. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>69</sup>. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, atau menguraikan data, antara lain:

- a) Menentukan ukuran dari data, seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).

---

<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 20.

- b) Menentukan ukuran variabilitas data, seperti variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar) dan jarak (rank).
- c) Menentukan ukuran bentuk data, seperti skewness, kurtosis dan plot boks<sup>70</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang terjadi bahan penelitian telah berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Apabila data menunjukkan berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik.

Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan teknik *kolmogrov smirnov*, karena teknik ini sering digunakan untuk menguji normalitas data. Teknik *kolmogrov smirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (asyp sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian normalitas data dengan menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* adalah:

Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.<sup>71</sup>

## 3. Paired Sample t-test

---

<sup>70</sup> Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 2.

<sup>71</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengelola Data Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 83.

Analisis data yang merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel berpasangan.<sup>72</sup>

Kaidah pengujian:

Jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, Tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go Public*.

Jika nilai (signifikansi)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, Ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go Public*.

Pengambilan keputusan untuk data yang diuji *t-test* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Jika  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

b. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai profitabilitas

Jika profitabilitas (sig)  $> 0,05$   $H_0$  diterima

Jika profitabilitas (sig)  $< 0,05$   $H_0$  ditolak<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 8.

<sup>73</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk**

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang produksi semen. SMBR tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2013. SMBR didirikan pada tahun 1974 oleh PT. Semen Gresik Tbk (SMGR) dan PT. Semen Padang. Perusahaan berkantor pusat di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Kantor pusat PT. Semen Baturaja terletak di Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang. Dipimpin oleh presiden direktor yang bernama Jobi Triananda Hasjim.

Perusahaan berdiri pada 14 November 1974, perusahaan lahir dengan nama PT. Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% yang dimiliki oleh PT. Semen Gresik dan PT. Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian pada tanggal 9 November tahun 1979 perusahaan telah berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mejadi persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia, yang mana PT. Semen padang sebesar 7% dan PT. Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991 saham perseroan di ambil alih secara penuh oleh Pemerintahan



Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT. Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan Terbuka dan berubah nama menjadi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Perseroan menjalankan roda usahanya secara khusus dalam produksi semen dengan pusat produksinya terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di pabrik Baturaja, pabrik Palembang dan juga pabrik lainnya yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran Perseroan. Adapun bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat yang dimiliki Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Adapun bahan baku pendukung lainnya seperti pasir silica yang didapatkan dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja, dan pasir besi yang didapatkan dari rekanan di propinsi Lampung. Kemudian Gypsum di peroleh dari Petro Kimia Gresik maupun impor dari Thailand, sedangkan kantong semen di peroleh dari produsen kantong jadi yang di jual di dalam Negeri. Dalam rangka mengembangkan bisnis yang dijalankan, Perseroan menyempurnakan peralatan yang sudah ada guna mencapai target kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton semen pertahun sekaligus sebagai upaya meningkatkan kapasitas terpasang. Untuk itu, PT.

Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan proyek optimalisasi I (OPT I). Proyek tersebut kemudian dimulai pada tahun 1992 dan selesai penggunaannya pada tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen per tahun.

Selanjutnya, Perseroan menindak lanjuti proyek OPT I, dengan memulai proyek Optimalisasi II (OPT II) pada tahun 1996 agar meningkatkan kapasitas semen menjadi sebesar 1.250.000 ton per tahun. Proyek OPT II selesai dan aktif berproduksi pada tahun 2001 hingga sekarang. Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan usahanya yang untuk itu dibutuhkan biaya investasi jangka panjang dan berbagai sumber dana. Sebagai aplikasinya, perseroan menerbitkan obligasi I senilai Rp. 200 miliar dimana emisi obligasi ini merupakan program lanjutan restrukturisasi keuangan guna meningkatkan profitabilitas serta likuiditas Perseroan. Kemudian Perseroan melaksanakan kewajibannya dengan melunasi pinjaman obligasi I pada bulan Juni 2010. Dalam menghasilkan produk- produk semen, Perseroan terus meningkatkan kualitas yang dihasilkan hingga akhirnya mampu dipercaya menangani proyek-proyek prestisius. Pada tahun 2011, Perseroan terlibat dalam pembangunan proyek *Cement Mill* dan *packer* dengan kapasitas 750.000 ton semen per tahun yang telah berhasil beroperasi secara komersil pada Juli 2013. Ketika itu, kapasitas Perseroan telah meningkat menjadi 2.000.000 ton semen per tahun.

Rencana perseroan untuk terus mengembangkan usaha dan menambah sumber dana bagi ekspansi terus diupayakan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 14 Maret 2013 dengan melepas 23,76% atau 2.337.678.500 saham ke publik. Dana ini ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per tahun. Sekarang Perseroan telah merambah pemasaran di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta wilayah-wilayah Indonesia yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan juga stabil. Sasaran wilayah pemasaran ini juga menjadi langkah untuk meningkatkan penjualan serta mencapai kapasitas terpasang.

Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, dan Bengkulu. Hadirnya Perseroan di tengah-tengah masyarakat dipercaya mampu memberikan manfaat baik kepada pemerintah Pusat dan Daerah berupa pajak dan retribusi, juga kepada pemegang saham melalui pemberian dividen serta kepada masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal, maupun dalam bentuk kemitraan bagi lingkungan masyarakat sekitar pabrik.

## 2. Visi dan Misi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Adapun visi dan misi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, yaitu:

### a. Visi

“menjadi *Greent Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia”.

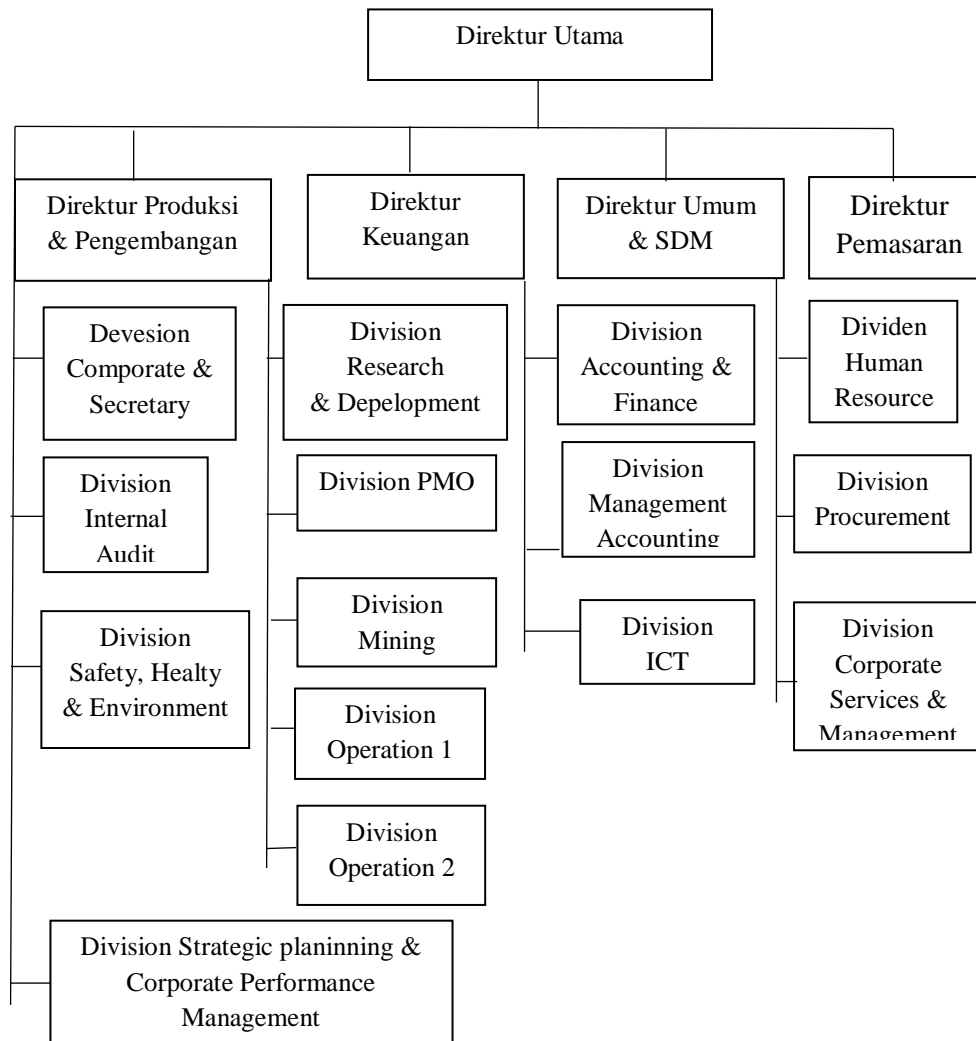
### b. Misi

- 1) Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional.
- 2) Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan.
- 3) Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima.
- 4) Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.

## 3. Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Struktur organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk saat ini telah ditinjau dan penyusunannya telah diselaraskan kepada visi dan misi Perseroan yang akan dicapai dengan melihat proses bisnis, bakat dan kemampuan yang dimiliki karyawan guna mencapai performa perusahaan yang optimal. Saat ini, komposisi yang ada telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan diharapkan dapat memacu kerjasama yang sinergis antar seluruh karyawan dan manajemen.

**GAMBAR IV.1  
STRUKTUR ORGANISASI**



**b. Direktur Utama**

Perseroan dipimpin oleh seorang pemimpin perusahaan yang merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam perusahaan yang secara garis besar bertanggung jawab atas tujuan strategis keseluruhan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

**c. Direktur Keuangan**

Tugas dari direktur keuangan yaitu, bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan, bertanggung jawab

membuat laporan keuangan perusahaan, mengawasi laporan keuangan, dan menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan.

d. Direktur Umum dan SDM

Direktur umum dan SDM mempunyai tugas yaitu yang bertanggung jawab mendesain organisasi, mengatur para staf, bertanggung jawab atas penilaian kinerja para karyawan, mengatur sistem *reward* atau penghargaan dan peraturan serta bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi para karyawan.

e. Direktur Pemasaran

Direktur pemasaran bertanggung jawab pada operasi pemasaran secara keseluruhan perusahaan seperti merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan.

f. *Division Marketing*

*Division marketing* bertanggung jawab pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam bisnis yang terlibat dalam pergerakan barang jasa dan produsen sampai ke tangan konsumen.

g. *Division Sales*

*Division sales* bertanggung jawab memasarkan produk atau jasa perusahaan. Merekaap hasil penjualan yang telah dilakukan secara detail.menetapkan rencana dan strategi yang harus di lakukan.

*h. Division Logistic*

*Division logistic* bertanggung jawab atas penyimpanan barang, menjaga persediaan, memesan bahan untuk produk, dan mengoperasikan peralatan yang diperlukan.

*i. Division Human Resource*

*Division human resource* bertanggung jawab untuk merekrut karyawan baru, yang mana HRD merupakan salah satu divisi yang menjadi incaran banyak orang, menjamin kesejahteraan karyawan, memotivasi karyawan, memastikan hubungan antar karyawan dan training.

*j. Division Procurement*

*Division Procurement* bertugas untuk menyesuaikan spesifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan, yang bertujuan agar barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan dapat sesuai dengan permintaan.

*k. Division Accounting & Finance*

*Division Accounting & Finance* bertugas untuk memegang, mengeluarkan, dan menerima uang. Sedangkan seorang akuntan bertugas dalam hal mencatat, pemeriksaan, dan pelaporan uang perusahaan tersebut.

*l. Division Management Accounting*

*Division Management Accounting* bertugas untuk mempersiapkan laporan bulanan dan tahunan, mempersiapkan *daily*

*budget*, melakukan validasi transaksi keuangan, dan mengaplikasikan peraturan keuangan pada perusahaan

m. *Division ICT (Information and Communication Technology)*

*Division ICT* bertanggung jawab pada pengelolaan web, media sosial, serta penyebaran informasi baik di tingkat internal maupun masyarakat luas.

n. *Division Research & Deploiment*

*Division Research & Deploiment* bertujuan sebagai perbaikan dan pengembangan produk perusahaan, mengembangkan produk baru dan proses produksi yang lebih baik.

o. *Division PMO*

PMO atau *Project Management Office* bertugas untuk menentukan dan menjaga standar dalam manajemen proyek dalam organisasi tersebut. PMO juga bertugas memberikan laporan mengenai aktifitas proyek, terkait semua masalah dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh para eksekutif di perusahaan.

## **B. Gambaran Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan dan juga diperoleh dari laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. data rasio keuangan tersebut akan diolah dengan menggunakan bantuan program *statistical product and sevice solution* (SPSS) versi 25.0. berikut data yang akan digunakan dalam penelitian ini.



**Tabel IV.1**  
**Rasio ROA, CR, DAR, TATO Per Tahun PT. Semen Baturaja**  
**(Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public***

Tahun	ROA (%)	CR (%)	DAR (%)	TATO (%)
<i>Sebelum Go Public</i>				
2008	0,182	1,145	0,604	1,003
2009	0,254	1,747	0,447	1,172
2010	0,285	2,909	0,324	1,140
2011	0,255	4,189	0,271	1,068
2012	0,249	3,895	0,203	0,915
<i>Sesudah Go Public</i>				
2013	0,115	10,879	0,089	0,430
2014	0,112	12,994	0,083	0,415
2015	0,108	8,261	0,097	0,447
2016	0,059	2,868	0,285	0,348
2017	0,028	1,679	0,325	0,306
2018	0,013	2,134	0,372	0,360
2019	0,005	2,287	0,374	0,358

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Descriptive Statistics

##### a. Hasil *Return On Assets* (ROA)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.2**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SebelumROA	5	,182	,285	,24500	,037967
SesudahROA	7	,005	,115	,06286	,048708
Valid N (listwise)	5				

Pada Variabel *Return On Assets* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public.*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 0,182 dan sesudah *go public* 0,005. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 0,285 dan sesudah *go public* 0,115. Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 0,245 dan nilai sesudah *go public* 0,062. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 0,037 dan sesudah *go public* adalah 0,048. Maka kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Retun On Assets* sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

b. Hasil *Current Ratio* (CR)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.3**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SebelumCR	5	1,145	4,189	2,77700	1,321497
SesudahCR	7	1,679	12,994	5,87171	4,742193
Valid N (listwise)	5				

Pada Variabel *Current Ratio* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public.*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 1,145 dan sesudah *go public* 1,679. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 4,189 dan sesudah *go public* 12,994. Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 2,777 dan nilai sesudah *go public* 5,871. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 1,321 dan sesudah *go public* adalah 4,742. Maka kesimpulannya

adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Current Ratio* sebelum *go public* lebih tinggi dari pada sesudah *go public*.

c. Hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.4**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SebelumDAR	5	,203	,604	,36980	,158501
SesudahDAR	7	,083	,374	,23214	,136685
Valid N (listwise)	5				

Pada Variabel *Debt to Asset Ratio* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 0,203 dan sesudah *go public* 0,083. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 0,604 dan sesudah *go public* 0,374. Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 0,369 dan nilai sesudah *go public* 0,232. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 0,158 dan sesudah *go public* adalah 0,136. Maka kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Debt to Asset Ratio* sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

d. Hasil *Total Assets Turnover* (TATO)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.5**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SebelumTATO	5	,915	1,172	1,05960	,104021
SesudahTATO	7	,306	,447	,38057	,050983
Valid N (listwise)	5				

Pada Variabel *Total Assets Turnover* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public*.

*public*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 0,915 dan sesudah *go public* 0,306. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 1,172 dan sesudah *go public* 0,447. Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 1,059 dan nilai sesudah *go public* 0,380. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 0,104 dan sesudah *go public* adalah 0,050. Maka kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel *Total Assets Turnover* sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

## 2. Hasil Uji Normalitas

### a. Hasil *Return On Assets* (ROA)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas ROA**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		SebelumROA	SesudahROA
N		5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,24500	,06286
	Std. Deviation	,037967	,048708
Most Extreme Differences	Absolute	,342	,252
	Positive	,196	,191
	Negative	-,342	-,252
Test Statistic		,342	,252
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih > dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yaitu nilai variabel *Return On Assets* sebelum *go public* lebih besar dari nilai signifikansi (0,057 > 0,05) kemudian dengan nilai signifikansi sesudah *Go public* yaitu (0,200 > 0,05) pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

b. Hasil *Current Ratio* (CR)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas CR**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		SebelumCR	SesudahCR
N		5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,6235	2,2485
	Std. Deviation	,42005	,97563
Most Extreme Differences	Absolute	,198	,287
	Positive	,164	,287
	Negative	-,198	-,168
Test Statistic		,198	,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,085 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih > dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yaitu nilai variabel *Current Ratio* sebelum *go public* lebih besar dari nilai signifikansi (0,200 > 0,05) kemudian dengan nilai signifikansi sesudah *go public* yaitu (0,085 > 0,05) pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

c. Hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Dari perhitungan SPSS versi 23 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Normalitas DAR**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		SebelumDAR	SesudahDAR
N		5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,36980	,23214
	Std. Deviation	,158501	,136685
Most Extreme Differences	Absolute	,214	,267
	Positive	,214	,267
	Negative	-,146	-,222
Test Statistic		,214	,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,141 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi

lebih > dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yaitu nilai variabel *Debt to Asset Ratio* sebelum *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ( $0,200 > 0,05$ ) kemudian dengan nilai signifikansi sesudah *go public* yaitu ( $0,141 > 0,05$ ) pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

d. Hasil *Total Assets Turnover* (TATO)

Dari perhitungan SPSS versi 23 diperoleh hasil berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Normalitas TATO**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		SebelumTATO	SesudahTATO
N		5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,05960	,38057
	Std. Deviation	,104021	,050983
Most Extreme Differences	Absolute	,180	,228
	Positive	,140	,228
	Negative	-,180	-,179
Test Statistic		,180	,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih > dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yaitu nilai variabel *Total Assets Turnover* sebelum *go public* lebih besar dari nilai signifikansi ( $0,200 > 0,05$ ) kemudian dengan nilai signifikansi sesudah *Go public* yaitu ( $0,200 > 0,05$ ) pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

3. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

a. Hasil *Return On Assets* (ROA)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.10**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SebelumROA	,24500	5	,037967	,016979
	SesudahROA	,08440	5	,038991	,017437

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil *Paired Samples Statistics* dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah *go public* untuk nilai sebelum *go public* diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 0,245 dari 5 data. Sedangkan untuk nilai sesudah *go public* diperoleh nilai sebesar 0,084 dari 5 data. Untuk nilai *Std. Deviation* (Sebaran data) pada sebelum *go public* sebesar 0,037 dengan *standart error* 0,016 dan sesudah *go public* sebesar 0,038 dengan *standart error* 0,017. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata data ROA sebelum dan sesudah *go public*.

**Tabel IV.11**

<b>Paired Samples Correlations</b>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SebelumROA	5	-,205	,741
	SesudahROA			

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil pengujian dari *paired samples correlations* yang dimana menunjukkan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini diperoleh dari uji signifikansi dua sisi untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan.

Tabel IV.12

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	SebelumROA SesudahROA	,160600	,059744	,026718	,086418	,234782	6,011	4	,004

Berdasarkan table diatas menunjukkan hasil *Paired Samples Test* bahwa ROA sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,011 dan nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(6,011 > 2,776)$  dan nilai  $sig (2-tailed) < 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

b. Hasil *Current Ratio* (CR)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.13

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SebelumCR	1,6235	5	,42005	,18785
	SesudahCR	2,5533	5	1,01046	,45189

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil *paired samples statistics* dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah *go public* untuk nilai sebelum *go public*



diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 1,623 dari 5 data. Sedangkan untuk nilai sesudah *go public* diperoleh nilai sebesar 2,553 dari 5 data. Untuk nilai *Std. Deviation* (Sebaran data) pada sebelum *go public* sebesar 0,420 dengan *std error mean* 0,187 dan sesudah *go public* sebesar 1,010 dengan *std error mean* 0,451. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata data CR sebelum dan sesudah *go public*.

Tabel IV.14

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SebelumCR & SesudahCR	5	-,888	,044

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil pengujian dari *paired samples correlations* yang dimana menunjukkan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini diperoleh dari uji signifikansi dua sisi untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan.

Tabel IV.15

Paired Samples Test		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum CR - Sesudah CR	-,92978	1,39684	,62469	-2,66418	,80463	-1,488	4	,211

Berdasarkan tabel IV.15 di atas menunjukkan hasil *Paired Samples Test* bahwa CR sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,488 dan nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel

statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu ( $1,488 < 2,776$ ) dan nilai *sig* (2-tailed)  $> 0,05$  ( $0,211 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

c. Hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.16**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SebelumDAR	,36980	5	,158501	,070884
	SesudahDAR	,17580	5	,118892	,053170

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil *Paired Samples Statistics* dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah *go public* untuk nilai sebelum *go public* diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 0,369 dari 5 data. Sedangkan untuk nilai sesudah *go public* diperoleh nilai sebesar 0,175 dari 5 data. Untuk nilai *Std. Deviation* (Sebaran data) pada sebelum *go public* sebesar 0,158 dengan *std error mean* 0,070 dan sesudah *go public* sebesar 0,118 dengan *std error mean* 0,053. Dengan demikian secara *Paired Samples Statistics* dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata data DAR sebelum dan sesudah *go public*.

Tabel IV.17

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SebelumDAR & SesudahDAR	5	-,790	,112

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil pengujian dari *paired samples correlations* yang dimana menunjukkan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini diperoleh dari uji signifikansi dua sisi untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan.

Tabel IV.18

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SebelumDAR & SesudahDAR	,194000	,262750	,117505	-,132247	,520247	1,651	4	,174

Berdasarkan tabel IV.18 di atas menunjukkan hasil *Paired Samples Test* bahwa DAR sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,651 dan nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(1,650 < 2,776)$  dan nilai *sig (2-tailed)*  $> 0,05$  ( $0,174 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

d. *Total Assets Turnover* (TATO)

Dari perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.19**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SebelumTATO	1,05960	5	,104021	,046519
	SesudahTATO	,38920	5	,059772	,026731

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai sebelum dan sesudah *go public* untuk nilai sebelum *go public* diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 1,059 dari 5 data. Sedangkan untuk nilai sesudah *go public* diperoleh nilai sebesar 0,389 dari 5 data. Untuk nilai *Std. Deviation* (Sebaran data) pada sebelum *go public* sebesar 0,104 dengan *std error mean* 0,046 dan sesudah *go public* sebesar 0,059 dengan *std error mean* 0,026. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata data TATO sebelum dan sesudah *go public*.

**Tabel IV.20**

<b>Paired Samples Correlations</b>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SebelumTATO	5	,680	,206
	SesudahTATO			

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil pengujian dari *paired samples correlations* yang dimana menunjukkan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini diperoleh dari uji signifikansi dua sisi untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan.

Tabel IV.21

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum TATO Sesudah TATO	,670400	,077018	,034444	,574769	,766031	19,464	4	,000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa TATO sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 19,464 dan nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $19,464 > 2,776$ ) dan nilai *sig* (2-tailed)  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *go public*.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan pada laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan ROA dan TATO pada laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam beberapa tabel diatas yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa :

## 1. ROA

Berdasarkan hasil analisis deskriptif jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 0,182 dan sesudah *go public* 0,005. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 0,285 dan sesudah *go public* 0,115. Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 0,245 dan nilai sesudah *go public* 0,062. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 0,037 dan sesudah *go public* adalah 0,048. Maka kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel ROA sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

ROA terpilih sebagai rasio yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk berdasarkan uji *Paired Sample t-test* ROA sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,011 dan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. kesimpulannya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,011 > 2,776$ ) dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak. Sehingga hasil uji pada ROA dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROA sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil uji perbedaan dengan rasio ROA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Hal ini tentunya tidak baik bagi perusahaan yang dimana pada pada buku kasmir dikatakan

bahwa semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian Agung Wirajunayasa yang dimana kesimpulan penelitiannya adalah Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dengan Rasio ROA pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2008-2012.

## 2. CR

Berdasarkan hasil analisis deskriptif jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 1,145 dan sesudah *go public* 1,679. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 4,189 dan sesudah *go public* 12,994. Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 2,777 dan nilai sesudah *go public* 5,871. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 1,321 dan sesudah *go public* adalah 4,742. Maka kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel CR sebelum *go public* lebih tinggi dari pada sesudah *go public*.

CR terpilih sebagai rasio yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk berdasarkan uji *Paired Sample t-test* CR sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,650 dan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. kesimpulannya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,488 < 2,776$ ) dan tingkat

signifikansi  $> 0,05$  ( $0,211 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima. Sehingga hasil uji pada CR dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio CR sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil uji perbedaan dengan rasio CR menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Hal ini tentunya tidak baik bagi perusahaan yang dimana pada pada buku kasmir dikatakan bahwa apabila CR rendah maka tingkat kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya akan berkurang, perusahaan tersebut akan memiliki rasio likuiditas yang rendah. Sementara itu, hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vivi Yanty Sugianto yang menyatakan bahwa penelitian pada variabel CR, DER, DAR, TATO, FATO, ROA, ROE dan NPM yang diuji dengan metode *Wilcoxon Signets Ranks Test* menunjukkan tidak adanya perubahan pasca sebelum dan sesudah *go public*.

### 3. DAR

Berdasarkan hasil analisis deskriptif jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 0,203 dan sesudah *go public* 0,083. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 0,604 dan sesudah *go public* 0,374. Nilai *mean* sebelum *go public* adalah 0,369 dan nilai sesudah *go public* 0,232. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 0,158 dan sesudah *go public* adalah 0,136.



Maka kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel DAR sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

DAR terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk berdasarkan uji *Paired Sample t-test* DAR sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,651 dan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. kesimpulannya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,651 < 2,776$ ) dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  ( $0,174 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima. Sehingga hasil uji pada DAR dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio DAR sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil uji perbedaan dengan DAR menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Hasil ini tidak sesuai dengan teori Sawidji Wiatmojo dalam bukunya Pasar Modal Indonesia yang mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum *go public*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vivi Yanty Sugianto yang menyatakan bahwa penelitian pada variabel CR, DER, DAR, TATO, FATO, ROA, ROE dan NPM yang diuji dengan metode *Wilcoxon Signets Ranks Test* menunjukkan tidak adanya perubahan pasca sebelum dan sesudah *go public*.

#### 4. TATO

Berdasarkan hasil analisis deskriptif jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 sebelum *go public* dan 7 sesudah *go public*, nilai *minimum* sebelum *go public* adalah 0,915 dan sesudah *go public* 0,306. Nilai *maximum* sebelum *go public* adalah 1,172 dan sesudah *go public* 0,447. Nilai mean sebelum *go public* adalah 1,059 dan nilai sesudah *go public* 0,380. Kemudian nilai *standart deviation* sebelum *go public* adalah 0,104 dan sesudah *go public* adalah 0,050. Maka kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai variabel TATO sebelum *go public* lebih rendah dari pada sesudah *go public*.

TATO terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk berdasarkan uji *Paired Sample t-test*, TATO sebelum dan sesudah *go public* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 19,464 dan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$  atau  $5-1 = 4$ , adalah 2,776. kesimpulannya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,464 > 2,776$ ) dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak. Sehingga hasil uji pada TATO dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio TATO sebelum dan sesudah *go public*.

Hasil uji perbedaan dengan rasio TATO menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk sebelum dan sesudah *go public*. Hal ini tentunya tidak baik bagi perusahaan yang dimana pada buku Daulat

dikatakan bahwa apabila rasio ini rendah maka perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya dan mengalami penurunan yang cukup besar, berarti penggunaan aset yang tidak efisien menyebabkan pengembalian dana dalam bentuk kas lambat atau berkurang.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

1. Keterbatasan pengambilan rasio yang digunakan dalam penelitian, yaitu dimana dalam mengukur kinerja keuangan banyak rasio yang dapat digunakan, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan empat variabel untuk diteliti.
2. Keterbatasan data penelitian, dimana data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan, mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini, namun peneliti terus berusaha sekuat tenaga dengan bantuan semua pihak agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan dengan rasio ROA, CR, DAR dan TATO, dimana sampel dibagi menjadi dua kondisi, yaitu sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Semen Baturaja (Persero) periode 2008 sampai 2019, telah dihasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pada variabel ROA yang diuji dengan uji *Paired Sample Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan sesudah *go public*. Dengan periode pengujian yang membandingkan antara 5 tahun sebelum dan 7 tahun sesudah.
2. Pada variabel CR yang diuji dengan uji *Paired Sample Test* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,211 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara CR sebelum dan sesudah *go public*. Dengan periode pengujian yang membandingkan antara 5 tahun sebelum dan 7 tahun sesudah.
3. Pada variabel DAR yang diuji dengan uji *Paired Sample Test* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,174 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara DAR sebelum dan sesudah *go public*. Dengan periode pengujian yang membandingkan antara 5 tahun sebelum dan 7 tahun sesudah.

4. Pada variabel TATO yang diuji dengan uji *Paired Sample Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara TATO sebelum dan sesudah *go public*. Dengan periode pengujian yang membandingkan antara 5 tahun sebelum dan 7 tahun sesudah.

## **B. Saran-saran**

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai perbandingan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) sebelum dan sesudah *go public*. Setelah melihat dari uji perbedaan yang dilakukan maka dalam hal ini peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel lain serta periode penelitian. Sehingga pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya bisa memberikan hasil yang lebih baik dan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. "Mengetahui Rumus Current Ratio Dan Penjelasannya Lengkap." RumusRumus.com, February 28, 2020. <https://rumusrumus.com/rumus-current-ratio/>.
- Agnes Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Agus Harjito dan Martono. *Manajemen Keuangan Edisi Ke Dua*. Yogyakarta: Hak Cipta, 2012.
- Aldila Septiana. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Andri Soemitra. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Arthur J. Keown dan John D. Martin. *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*. Indonesia: PT. Indeks, 2008.
- "Debt to Asset Ratio Jurnal Akuntansi - Penelusuran Google." Accessed December 27, 2020.
- Gusti Putu Darya. *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hendy M.Fakhrudin. *Go Public*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- Herispon and Ahmad Fadlan. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AK. Group, 2018.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service), 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015.
- . *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Hak Cipta, 2015.

- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Irham Fahmi. *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- . *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- . *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Johar Arifin. *Menyusun Laporan Keuangan Untuk UKM Microsoft Excel 2007*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- . *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan Microsoft Excel Untuk Manajemen Keuangan Modren*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Khaerul Umam dan Herry Susanto. *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Lulup Endah Tripalupi. *Statika Dilengkapi Dengan Pengenalan Statistik Dalam Analisis SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 1995.
- M.Quroish Shibab. *Tafsir Al-Misbah Volume 5*. Kertamukti: Lentera Hati, 2009.
- Noviandri, Tio. “PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 2, no. 4 (2014).  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/11454>.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Romansyah, H. “PASAR MODAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM,” n.d., 12.
- Sawidji Widoatmodjo. *Pasar Modal Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

- Sugianto, Vivi Yanty. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 52, no. 11 (2016). <https://journal.untar.ac.id/index.php/bm/article/view/722>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sumantoro. *Pengantar Tentang Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.
- Sunnariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Syofyan Syafri Harahap. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Tatang Ary Gumanti. *Manajemen Investasi Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- UTAMA, Alfarizi Cahya, and Abdul MUID. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT EQUITY RATIO, DEBT ASSET RATIO, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012." Other, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014. <http://eprints.undip.ac.id/43040/>.
- Vivi Herlina. *Panduan Praktis Mengelola Data Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- Windari, Windari. "LAPORAN AKUNTANSI ISLAM BUKAN SEKEDAR PERTANGGUNG JAWABAN SOSIAL." *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (June 30, 2016): 71–83. <https://doi.org/10.24952/at-tijarah.v2i1.789>.
- Wirajunayasa, Putu Agus Agung, and I. G. A. M. Asri Dwija Putri. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Intial Public Offerings." *E-Jurnal Akuntansi* 19, no. 3 (June 15, 2017): 1916–42.



YouOne Journeys - yuwan Ayunda. "YouOne Journeys - Yuwan Ayunda: An-Nisa 29," Jumat, Desember 2017. <http://yuwannda.blogspot.com/2017/12/an-nisa-29.html>.

Yoyo Sudaryo. "(PDF) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public Pada PT. Bank BJB, Tbk. Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) | Yoyo Sudaryo - Academia.Edu." Accessed November 15, 2020. [https://www.academia.edu/39931042/Analisis\\_Perbandingan\\_Kinerja\\_Keuangan\\_Sebelum\\_Dan\\_Sesudah\\_Go\\_Public\\_Pada\\_PT\\_Bank\\_BJB\\_Tbk\\_ditinjau\\_Dari\\_Return\\_On\\_Assets\\_ROA\\_Dan\\_Return\\_On\\_Equity\\_ROE\\_](https://www.academia.edu/39931042/Analisis_Perbandingan_Kinerja_Keuangan_Sebelum_Dan_Sesudah_Go_Public_Pada_PT_Bank_BJB_Tbk_ditinjau_Dari_Return_On_Assets_ROA_Dan_Return_On_Equity_ROE_).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Anisyah Siregar  
NIM : 16 402 00017  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat/06 Desember 1997  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 7 (Tujuh)  
Alamat Lengkap : Jl. Torpisang Mata Bawah. Rantauprapat  
Provinsi Sumatera Utara  
Telepon/No.HP : 0853 6208 6655  
Ayah : Alm. Damri Siregar  
Pekerjaan : -  
Ibu : Inta  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Torpisang Mata Bawah. Rantauprapat  
Provinsi Sumatera Utara

1. SD Negeri 112142 Rantauprapat Tahun 2010.
2. SMP Negeri 1 Rantau Utara Tahun 2013.
3. SMA Negeri 2 Rantau Utara Tahun 2016.
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## Lampiran 1

Data Rasio Per Tahun PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

### 1. Variabel *Return On Assets* (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2008	136.008	746.927	0,182
2009	177.203	696.484	0,254
2010	221.734	776.742	0,285
2011	251.638	983.056	0,255
2012	298.513	1.198.586	0,249
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2013	312.184	2.711.416	0,115
2014	328.336	2.926.361	0,112
2015	354.180	3.268.668	0,108
2016	259.086	4.368.877	0,059
2017	146.643	5.060.337	0,028
2018	76.074	5.538.079	0,013
2019	30.073	5.571.270	0,005

### 2. Variabel *Current Ratio* (CR)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	CR
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2008	371.018	323.755	1,145
2009	319.831	183.012	1,747
2010	421.796	144.979	2,909
2011	612.064	146.110	4,189
2012	667.712	171.391	3,895
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2013	2.106.641	193.631	10,879
2014	2.335.769	179.749	12,994
2015	1.938.567	234.694	8,261
2016	838.232	292.238	2,868
2017	1.123.602	668.828	1,679
2018	1.358.329	636.408	2,134
2019	1.071.983	468.526	2,287

### 3. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tahun	Total utang	Total Aset	DAR
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2008	451.335	746.927	0,604
2009	311.699	696.484	0,447
2010	265.905	776.742	0,324
2011	267.036	983.056	0,271
2012	244.448	1.198.586	0,203
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2013	243.913	2.711.416	0,089
2014	245.388	2.926.361	0,083
2015	319.315	3.268.668	0,097
2016	1.248.120	4.368.877	0,285
2017	1.647.477	5.060.337	0,325
2018	2.064.408	5.538.079	0,372
2019	2.088.977	5.571.270	0,374

### 4. Variabel *Total Assets Turnover* (TATO)

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
Sebelum <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2008	794.352	746.927	1,003
2009	816.791	696.484	1,172
2010	885.740	776.742	1,140
2011	1.050.277	983.056	1,068
2012	1.097.680	1.198.586	0,915
Sesudah <i>Go Public</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
2013	1.168.608	2.711.416	0,430
2014	1.214.915	2.926.361	0,415
2015	1.461.248	3.268.668	0,447
2016	1.522.808	4.368.877	0,348
2017	1.551.524	5.060.337	0,306
2018	1.995.807	5.538.079	0,360
2019	1.999.807	5.571.270	0,358

## Lampiran 2

### Hasil Output SPSS

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROASebelum	5	,182	,285	,24500	,037967
ROASesudah	7	,005	,115	,06286	,048708
Valid N (listwise)	5				

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROASebelum	ROASesudah
N		5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,24500	,06286
	Std. Deviation	,037967	,048708
Most Extreme Differences	Absolute	,342	,252
	Positive	,196	,191
	Negative	-,342	-,252
Test Statistic		,342	,252
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROASebelum	,24500	5	,037967	,016979
	ROASesudah	,08440	5	,038991	,017437

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROASebelum & ROASesudah	5	-,205	,741

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROASebelum - ROASesudah	,160600	,059744	,026718	,086418	,234782	6,011	4	,004

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CRSebelum	5	1,145	4,189	2,77700	1,321497
CRSesudah	7	1,679	12,994	5,87171	4,742193
Valid N (listwise)	5				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	SebelumCR	SesudahCR
N	5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,6235
	Std. Deviation	,42005
Most Extreme Differences	Absolute	,287
	Positive	,164
	Negative	-,198
Test Statistic	,198	,287
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	,085 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1				
SebelumCR	1,6235	5	,42005	,18785
SesudahCR	2,5533	5	1,01046	,45189

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SebelumCR & SesudahCR	5	-,888	,044

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SebelumCR - SesudahCR	-,92978	1,39684	,62469	-2,66418	,80463	-1,488	4	,211

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SebelumDAR	5	,203	,604	,36980	,158501
SesudahDAR	7	,083	,374	,23214	,136685
Valid N (listwise)	5				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SebelumDAR	SesudahDAR
N		5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,36980	,23214
	Std. Deviation	,158501	,136685
Most Extreme Differences	Absolute	,214	,267
	Positive	,214	,267
	Negative	-,146	-,222
Test Statistic		,214	,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,141 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SebelumDAR	,36980	5	,158501	,070884
	SesudahDAR	,17580	5	,118892	,053170

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SebelumDAR & SesudahDAR	5	-,790	,112

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SebelumDAR	,19400	,262750	,117505	-	,520247	1,651	4	,174
	- SesudahDAR	0			,13224	7			

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATOSebelum	5	,915	1,172	1,05960	,104021
TATOSesudah	7	,306	,447	,38057	,050983
Valid N (listwise)	5				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	TATOSebelum	TATOSesudah
N	5	7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,05960
	Std. Deviation	,104021
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,140
	Negative	-,180
Test Statistic	,180	,228
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



d. This is a lower bound of the true significance.

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TATOSebelum	1,05960	5	,104021	,046519
	TATOSesudah	,38920	5	,059772	,026731

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TATOSebelum & TATOSesudah	5	,680	,206

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TATOSebelum - TATOSesudah	,670400	,077018	,034444	,574769	,766031	19,464	,000	

**Lampiran 3: Tabel distribusi t**

<b>Df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Ikhtisar Keuangan

31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, 2006, 2005, 2004, 2003, 2002, 2001

	Satuan	2010	2009	2008	2007 *)	2006 *)
Volume Penjualan						
Penjualan bersih	(Ton)	1,140,441	1,041,808	1,062,516	1,015,877	932,861
Laba kotor	(Rp.Juta)	885,740	816,791	794,352	588,255	525,288
Laba Usaha	(Rp.Juta)	391,712	351,724	296,887	154,933	151,429
Laba sebelum bunga, Pajak, penyusutan dan Amortasi (EBITDA)	(Rp.Juta)	285,078	248,357	214,554	89,125	82,572
Laba(Rugi) Bersih	(Rp.Juta)	324,173	281,350	244,963	118,115	111,151
	(Rp.Juta)	220,248	178,838	136,008	33,850	26,196
Aset Lancar	(Rp.Juta)	427,690	319,861	371,018	225,221	218,689
Aset Tetap	(Rp.Juta)	353,043	370,194	362,207	383,950	404,432
Aset Lainnya	(Rp.Juta)	1,904	12,047	13,702	7,588	4,155
Kewajiban Lancar	(Rp.Juta)	175,614	214,667	323,755	207,048	142,614
Kewajiban Jangka Panjang	(Rp.Juta)	110,783	75,568	127,580	237,819	332,508
Jumlah Aktiva (Jumlah Kewajiban dan Ekuitas)	(Rp.Juta)	782,637	702,102	746,927	616,759	627,275
Ekuitas	(Rp.Juta)	496,240	411,867	295,592	171,892	152,154
Modal Kerja Bersih	(Rp.Juta)	252,076	105,193	47,263	18,173	76,075
Total Investasi	(Rp.Juta)	21,379	43,691	8,785	10,868	6,662
Jumlah Saham	(Lembar)	60,414	60,414	60,414	60,414	60,414
Laba Usaha per saham	(Rp)	4,718,735	4,110,915	3,551,398	1,475,240	1,366,772
Laba Bersih per saham	(Rp)	3,645,649	2,960,213	2,251,269	560,296	433,603
<b>Ratio Keuangan</b>						
Marjin Laba Kotor	%	44	43	37.37	26.34	28.83
Marjin Laba Usaha	%	32	30	27.01	15.15	15.72
Marjin EBITDA	%	37	34	30.84	20.08	21.12
Marjin EBITDA	%	244	149	114.6	108.78	153.34
Ratio Lancar	%	44	43.42	46.01	19.69	17.22
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	28	25.47	18.21	5.49	4.18
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aktiva	%	58	70.47	152.69	258.81	312.26
Ratio Kewajiban terhadap Ekuitas	%	37	41.34	60.43	72.13	75.74
Ratio Kewajiban terhadap Total Aktiva	%					

\*) Disajikan kembali

## Ringkasan Keuangan

31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008, 2007, 2006, 2005, 2004, 2003, 2002

	Satuan	2011	2010 <sup>*)</sup>	2009 <sup>*)</sup>	2008	2007 <sup>*)</sup>
Volume Penjualan	(Ton)	1.253,833	1.140,441	1.041,808	1.062,516	1.015,877
Penjualan bersih	(Rp. Juta)	1.050,277	885,740	816,791	794,352	588,255
Laba kotor	(Rp. Juta)	428,516	382,475	352,821	296,867	154,933
Laba Usaha	(Rp. Juta)	307,010	286,390	260,360	214,554	80,125
Laba sebelum bunga, Pajak						
Penyusutan dan Amortasi (EBITDA)	(Rp. Juta)	353,837	324,173	281,350	244,963	118,115
Laba(Rugi) Bersih	(Rp. Juta)	251,038	221,734	177,203	136,008	33,850
Ases Lancar	(Rp. Juta)	612,094	421,796	319,831	371,018	225,221
Ases Tetap	(Rp. Juta)	370,991	354,947	376,653	362,207	383,950
Ases Lainnya	(Rp. Juta)	17,448	1,904	6,459	13,702	7,588
Kewajiban Lancar	(Rp. Juta)	146,353	144,979	183,012	323,755	207,048
Kewajiban Jangka Panjang	(Rp. Juta)	120,683	120,028	126,667	127,580	237,819
Jumlah Aktiva (Jumlah Kewajiban dan Ekuitas)	(Rp. Juta)	983,056	776,742	696,484	746,927	616,759
Ekuitas	(Rp. Juta)	716,019	511,735	384,785	296,562	171,892
Modal Kerja Bersih	(Rp. Juta)	465,711	276,816	136,819	47,263	18,173
Total Investasi	(Rp. Juta)	43,940	21,379	43,691	8,785	10,868
Jumlah Saham	(Lembar)	60,414	60,414	60,414	60,414	60,414
Laba Usaha per saham	(Rp)	5,081,766	4,740,453	4,144,222	3,551,388	1,475,240
Laba Bersih per saham	(Rp)	4,165,227	3,670,249	2,933,150	2,251,269	560,296

### Ratio Keuangan

Margin Laba Kotor	%	41	44	43	37,37	26,34
Margin Laba Usaha	%	29	32	31	27,01	15,15
Margin Laba Usaha	%	34	37	34	30,84	20,08
Margin EBITDA	%	418	291	174	114,6	108,78
Ratio Lancar	%	35	43	46	46,01	19,69
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	28	29	25	18,21	5,49
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aktiva	%	37	52	81	152,69	258,81
Ratio Kewajiban terhadap Ekuitas	%	27	34	45	50,43	72,13
Ratio Kewajiban terhadap Total Aktiva	%					

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

# IKHTISAR KEUANGAN

31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, 2009

	Satuan	2013	2012
Produksi Semen			
Volume Penjualan	(Ton)	1.287.028	1.234.163
Penjualan Bersih	(Ton)	1.262.386	1.233.933
Laba Kotor	(Rp.Juta)	1.168.608	1.097.680
Laba Usaha	(Rp.Juta)	462.208	489.835
Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	(Rp.Juta)	329.178	367.133
Laba Bersih	(Rp.Juta)	395.853	417.396
Aset Lancar	(Rp.Juta)	312.184	298.513
Aset Tidak Lancar	(Rp.Juta)	2.106.641	667.712
Aset Tidak Lancar Lainnya	(Rp.Juta)	590.426	518.008
Liabilitas Lancar	(Rp.Juta)	14.349	12.867
Liabilitas Tidak Lancar	(Rp.Juta)	193.631	171.391
Jumlah Aset (Liabilitas dan Ekuitas)	(Rp.Juta)	50.828	73.057
Ekuitas	(Rp.Juta)	2.711.416	1.198.586
Modal Kerja Bersih	(Rp.Juta)	2.466.957	954.138
Total Investasi	(Rp.Juta)	1.913.010	496.321
		138.585	214.968
Jumlah Saham	(Lembar)	9.837.678.500	640.000
Laba Usaha per Saham	(Rp)	39	1.788.184
Laba Bersih per Saham	(Rp)	37	1.453.956
<b>Ratio Keuangan</b>			
Marjin Laba Kotor	%	40	45
Marjin Laba Usaha	%	28	33
Marjin Laba Bersih	%	27	27
Marjin EBITDA	%	34	38
Ratio Lancar	%	1.088	390
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	13	31
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset	%	12	25
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	10	26
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset	%	9	20

Disajikan Kembali

Annual Report 2013  
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

UNIKOR TANGGAH TERPATAH  
UNIKOR AVAILABLE SPIRIT WITHIN

## RIKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Indikator	Unit	2019	2018	2017	Revisi
Produksi Bir	( Ton )	1621,571	1533,500	1,784,604	
Produksi Pengemasan	( Ton )	1621,864	1,533,500	1,784,604	Current Production
Operasional Bersih	(Rp.juta/Milion Rupiah )	1,502,868	1,461,248	1,294,905	Net Income
Laba Kotor	(Rp.juta/Milion Rupiah )	510,808	485,579	379,179	Gross Profit
Laba Usaha	(Rp.juta/Milion Rupiah )	328,421	373,263	253,294	Operating Income
EBITDA	(Rp.juta/Milion Rupiah )	476,508	414,364	341,887	EBITDA
Laba Yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(Rp.juta/Milion Rupiah )	239,091	304,380	353,855	Profit for the Year From Continuing Operations
Aset Lancar	(Rp.juta/Milion Rupiah )	858,232	1,939,567	2,339,769	Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Aset Tidak Lancar	(Rp.juta/Milion Rupiah )	3,533,645	1,330,101	880,712	Current Assets
Liabilitas Lancar	(Rp.juta/Milion Rupiah )	292,339	234,894	179,249	Non-Current Assets
Liabilitas Tidak Lancar	(Rp.juta/Milion Rupiah )	955,892	84,622	83,829	Current Liabilities
Saldo Liabilitas	(Rp.juta/Milion Rupiah )	1,348,191	319,315	243,886	Long-Term Liabilities
Ekuitas	(Rp.juta/Milion Rupiah )	1,123,750	2,949,353	2,683,082	Total Liability
Lembar Aset ( Liabilities + Ekuitas )	(Rp.juta/Milion Rupiah )	4,388,877	3,268,668	2,928,480	Equity
Modal Kerja Bersih	(Rp.juta/Milion Rupiah )	945,994	1,701,823	2,064,020	Total Assets ( Liabilities + Equity )
Saldo Investasi	(Rp.juta/Milion Rupiah )	2,336,844	842,964	80,604	Net Working Capital
Lembar Saham	Lembar/Shares	983,700	983,700	983,700	Total Bookment
Laba Bersih per Saham	Rp.	26	36	34	Total Stock
Rasio Keuangan					Per Share
Marginal Laba Kotor	%	34	34	31	Operating Ratio
Marginal Laba Usaha	%	22	22	21	Gross Profit Margin
Marginal Laba Bersih	%	17	24	28	Operating Profit Margin
Marginal EBITDA	%	28	28	28	Net Profit Margin
Rasio Lancar	%	287	806	1,209	EBITDA Margin
Rasio Laba Bersih terhadap modal	%	9	15	13	Current Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset	%	12	11	11	Net Profit to equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	%	17	24	28	Net Profit to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	40	11	9	Net Profit to Revenue
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	%	29	10	8	Debt to Equity Ratio
					Debt to Total Assets Ratio

TO LEAD WITH SUSTAINABLE VALUES

## RINGKASAN KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Volume Penjualan Sales Volume	(Ton)	2.189.357	1.762.137	1.631.864
Keuntungan Profit	(Rp juta/Million Rupiah)	1.995.808	1.551.525	1.522.808
Keuntungan Kotor Gross Profit	(Rp juta/Million Rupiah)	706.645	472.618	510.998
Keuntungan Usaha Operating Income	(Rp juta/Million Rupiah)	247.502	192.096	328.421
EBDA EBDA	(Rp juta/Million Rupiah)	403.285	339.791	419.509
Keuntungan Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit for the Year From Continuing Operations	(Rp juta/Million Rupiah)	76.075	146.648	259.091
Keuntungan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	(Rp juta/Million Rupiah)	73.565	134.718	274.086
Keuntungan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Parent Entity	(Rp juta/Million Rupiah)	76.072	146.644	259.087
Keuntungan yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit Attributable to Equity Holders of Non- Controlling Interest	(Rp juta/Million Rupiah)	3	5	4
Keuntungan Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Parent Entity	(Rp juta/Million Rupiah)	73.562	134.713	274.083
Keuntungan Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Non- Controlling Interest	(Rp juta/Million Rupiah)	3	5	4
Aset Lancar Current Assets	(Rp juta/Million Rupiah)	1.358.330	1.123.602	838.232
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	(Rp juta/Million Rupiah)	4.179.750	3.936.735	3.530.645
Liabilitas Lancar Current Liabilities	(Rp juta/Million Rupiah)	636.408	668.828	292.238

Laporan Tahunan 2018 Annual Report | PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Liabilities Tidak Lancar Long Term Liabilities	(Rp juta/Million Rupiah)	1.428.000	978.649	955.852
Total Liabilitas Total Liability	(Rp juta/Million Rupiah)	2.064.408	1.647.477	1.248.119
Ekuitas Equity	(Rp juta/Million Rupiah)	3.473.671	3.412.860	3.120.758
Jumlah Aset (Liabilities + Ekuitas) Total Assets (Liabilities + Equity)	(Rp juta/Million Rupiah)	5.538.080	5.060.337	4.368.877
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(Rp juta/Million Rupiah)	721.922	454.774	545.994
Total Investasi Total Investment	(Rp juta/Million Rupiah)	346.224	1.200.311	2.338.944
Jumlah Saham Total Stock	(Rp juta/Million Rupiah)	9.932.534.336	9.924.797.283	9.837.678.500
Laba Bersih per Saham Earnings per share	(Rp juta/Million Rupiah)	8	15	26
Rasio Keuangan Financial Ratio				
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	35	30	34
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	12	12	22
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	4	9	17
Margin EBITDA EBITDA Margin	%	20	22	28
Rasio Lancar Current Ratio	%	213	168	287
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Profit to Equity Ratio	%	2	4	8
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Net Profit to Total Assets Ratio	%	1	3	6
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Profit to Revenue	%	4	9	17
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	59	48	40
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Total Assets Ratio	%	37	33	29



